

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan di Puskesmas Telaga di dukung dengan berbagai sumber daya berupa pendanaan, dan petugas promosi kesehatan yang berkompeten serta menggunakan berbagai macam metode dan media dalam mempromosikan kesehatan.
2. Kegiatan program promosi kesehatan di dalam dan di luar gedung Puskesmas Telaga telah terkoordinir oleh petugas promosi kesehatan dan dengan kerja sama lintas program dan sektoral, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang di hadapi sehingga menyebabkan proses mempromosikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Telaga terhambat.
3. Pada tahapan perencanaan dan evaluasi program promosi kesehatan di Puskesmas Telaga di laksanakan setiap akhir tahun dan di koordinir oleh Kepala Puskesmas serta di ikuti oleh seluruh pemegang program kesehatan Puskesmas Telaga. Pada tahapan perencanaan kegiatan puskesmas di susun berdasarkan hasil SMD dan MMD serta dari hasil evaluasi setiap program kesehatan. Pada tahapan evaluasi program promosi kesehatan di ketahui Pembinaan Desa Siaga Aktif untuk Desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Telaga sudah 100% dan untuk kegiatan pemeriksaan dan Pembinaan PHBS Rumah Tangga baru mencapai 67%.

5.2 Saran

1. Bagi Petugas Promosi Kesehatan

Bagi petugas promosi kesehatan Puskesmas Telaga agar kiranya meningkatkan upaya kemitraan di lintas sektoral dan menambah jumlah kader kesehatan di tiap desa agar memudahkan kegiatan promosi kesehatan terutama kegiatan promosi kesehatan di luar gedung puskesmas, dan lebih memperhatikan penataan media promosi kesehatan di dalam gedung Puskesmas Telaga serta mengajukan rekapan dana yang di butuhkan oleh petugas promosi kesehatan kepada pihak Puskesmas Telaga atau Pihak Pemerintah Kabupaten atau mengusulkan perubahan proses pencairan dana kegiatan program promosi kesehatan.

2. Bagi Pihak Puskesmas

Bagi pihak Puskesmas Telaga, agar kiranya memperhatikan media dan sarana promosi kesehatan terutama media promosi kesehatan yang rusak atau sudah tidak layak pakai lagi serta menambah jumlah petugas promosi kesehatan setidaknya menambah satu petugas promosi kesehatan sehingga pelayanan di bidang promosi kesehatan lebih optimal.

3. Bagi Pihak Pemerintah

Bagi pihak Pemerintah terutama Pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo dan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo agar kiranya lebih memperhatikan kondisi sarana dan prasarana promosi kesehatan yang di bagikan ke tiap puskesmas dan di lakukan perbaikan atau pembaruan sarana dan prasarana yang rusak dan sudah tidak layak pakai lagi, dan memberikan

usulan Kepada Pemerintah Daerah untuk meningkatkan anggaran kegiatan promosi kesehatan.

4. Bagi Peneliti lain

Pada penelitian ini memiliki banyak keterbatasan maka peneliti memberikan saran pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan promosi kesehatan agar kiranya memperhatikan keterbatasan-keterbatasan tersebut sehingga apa yang menjadi tujuan dari penelitian bisa di dapat dengan baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Grace. (2014). Analisis Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Di Puskesmas Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado. *Proposal Penelitian*.
- Hartono. (2010). *Promosi Kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat. (2012). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 128/Menkes/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2004.
- _____, No. 1114/Menkes/SK/VII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di daerah. Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2005.
- _____, No. 585/Menkes/SK/V/2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas. Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2007.
- _____, No HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2015.
- Kholid. (2014). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Kesehatan RI, Profil Kesehatan RI Tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, Tahun 2015.
- Maulana. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Moleong. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pusat Promosi Kesehatan, Pedoman Pengelolaan Promosi Kesehatan, Dalam Pencapaian PHBS. Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2008.
- Pusat Promosi Kesehatan, Panduan Pelatihan Komunikasi Perubahan Perilaku, Untuk KIBBLA. Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2008.

- Pusat Promosi Kesehatan, Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2004.
- Ramadhaniyanti. (2012). Studi Kualitatif Tentang Adaptasi Remaja Terhadap Penyakit Kanker yang Diderita. *Tesis*.
- Saryono. (2013). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumantri. (2011). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyanto. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Undang-undang Kesehatan RI No 36. (2009). Pasal 4 *Pengertian kesehatan*. RI.